



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH B3 PELAYANAN
KESEHATAN DI PUSKESMAS KOTA PADANG**



Nama Pembimbing I : Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM

Nama Pembimbing II : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 5 Juli 2019

LEOLIN, NO. BP. 1611216028

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH B3 PELAYANAN KESEHATAN DI
PUSKESMAS KOTA PADANG TAHUN 2019**

xi + 109 halaman, 25 tabel, 1 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pengelolaan limbah B3 pelayanan kesehatan yang dihasilkan di puskesmas tidak terkelola dengan baik, berupa pengangkutan limbah lebih dari 1 bulan dan berjumlah lebih dari 50 kg selama 3 bulan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem pengelolaan limbah B3 pelayanan kesehatan di Puskesmas Kota Padang.

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan penentuan informan secara *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota Padang pada bulan September 2018-Mei 2019, dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan analisis data dibantu dengan tabel triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Komponen input: kebijakan berupa SOP untuk setiap proses pengelolaan limbah B3 pelayanan kesehatan dan izin TPS juga belum ada, tenaga yang bertanggungjawab dalam pengelolaan limbah B3 pelayanan kesehatan yaitu tenaga kesehatan lingkungan dengan latar belakang pendidikan kesehatan lingkungan. Untuk dana yang digunakan diambil dari dana BLUD, dan dana tersebut masih terbatas, dapat dilihat dari sarana prasarana seperti peralatan yang masih belum sesuai dengan peraturan terkait. Komponen proses: tahap pemilahan masih adanya tercampur limbah medis dan nonmedis meskipun sudah dilabeli dan diberi perbedaan warna kantong plastik pada tempat sampohnya, kemudian pada tahap penyimpanan, tidak adanya *coldstorage* untuk penyimpanan limbah medis sebelum dijemput oleh pihak ketiga. Tahap pengangkutan sudah bekerjasama dengan pihak ketiga dan dilengkapi manifes limbah B3 nya, akan tetapi pada proses pengangkutan masih tidak adanya troli. Komponen output: pengelolaan limbah B3 pelayanan kesehatan di Puskesmas Kota Padang belum terlaksana sesuai dengan Permen LH nomor 56 tahun 2015.

Kesimpulan

Limbah B3 pelayanan kesehatan di Puskesmas Kota Padang belum terkelola dengan baik sesuai dengan PermenLH nomor 56 tahun 2015 mulai dari komponen input, proses, dan ouput.

Daftar Pustaka : 46 (2002-2018)

Kata Kunci : Limbah B3, Puskesmas, Sistem.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 05th of July 2019

LEOLIN, NO.BP. 1611216028

**ANALYSIS OF THE HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS HEALTH SERVICE
MANAGEMENT SYSTEM IN THE PRIMARY HEALTH CENTER OF PADANG
CITY AT YEAR 2019**

xi + 109 pages, 25 tables, 1 pictures, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

The management of hazardous and toxic materials wasted of health public service is produced by primary health center is not capable well, in the form of transporting waste more than 1 month and amounting to more than 50 kg for 3 months. The purpose of this research is to analyze hazardous and toxic materials wasted health service at Primary Health Center in Padang City.

Method

The design of research is the qualitative with informant decision with possible sampling. This study was conducted at Padang city primary health center in September 2018-May 2019 with 11 informants. The data collecting is done by indepth interview, observation field, and study documents. Processing and analyzing of data by using triangulation table and method.

Result

On input components: the policy as operational standards of each wasting hazardous and toxic materials management processing, health service and a temporary storage area permission are not available yet, the responsible staff in health service hazardous and toxic materials wasted management is enviromental healthy staff that its background education for funds that used is from regional public service regency and they are limited. It can be shown from facilities and infrastucture such as equipment that is still not in accordance with the regulations. On processing components:the sorting stage there is still mixed medical and non medical waste even though it has been labeled and given a color difference to the plastic bag in the trash, then at the storage stage, there is no coldstorage for medical waste. Storage before picked up by third parties. At the picking up stage, it have collaborated with third parties and there is hazardous and toxic materials wasted manifest, but there is no cart. Output component:Health service hazardous and toxic materials waste management at the primary health center in Padang city is not implemented according to government regulations Living Environment no. 56 of 2015.

Conclusion

Health service hazardous and toxic materials waste at primary health center in Padang city is not managed properly based on government regulations LH number 56 of 2015 start from component of input, processing, and output.

References : 46 (2002-2018)

Keywords : Hazardous and toxic materials waste, primary health center, system.